



## Pengembangan Kisah *Liu San Jie* Ke Dalam Bahasa Indonesia

Yulius Daniel Mulyadi <sup>✉</sup>, Anggraeni Anggraeni

Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Kata kunci:*  
*Story development,*  
*Guangxi, Liu San Jie,*  
*Chinese language,*  
*Indonesian language.*

### Abstrak

Saat ini, cerita-cerita Tiongkok terjemahan bahasa Indonesia yang populer masih sedikit. Adapun cerita-cerita tersebut adalah cerita Kera Sakti dan cerita Siluman Ular Putih. Oleh sebab itu, cerita Tiongkok terjemahan bahasa Indonesia perlu pengembangan lebih lanjut, agar jenis ceritanya bervariasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan kisah *Liu San Jie*, dengan beberapa faktor, yaitu : 1) pengembangan dan pengemasan cerita terjemahan untuk anak-anak, 2) bahasa terjemahan kisah *Liu San Jie*, 3) validasi ahli mengenai bahasa terjemahan kisah *Liu San Jie*. Tujuan dari penelitian ini yaitu : 1) mengembangkan cerita terjemahan Mandarin-Indonesia, 2) menerjemahkan sesuai bahasa untuk cerita anak, 3) mengetahui validasi ahli mengenai terjemahan kisah *Liu San Jie*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode Research and Development (R&D) dengan lima tahapan, yaitu : 1) identifikasi masalah, 2) mengumpulkan informasi, 3) desain produk, 4) validasi ahli, 5) perbaikan desain.

### Abstract

*At present, there are very few Chinese stories of popular Indonesian translations. The stories are the story of Kera Sakti and the story of the White Snake Demon. Therefore, the Chinese story of Indonesian translation needs further development, so the type of story varies. In this study, researchers developed the story of Liu San Jie, with several factors, namely: 1) development and packaging of translation stories for children, 2) language translation of Liu San Jie's story, 3) expert validation of the translation language of Liu San Jie's story. The objectives of this research are: 1) developing the story of the Mandarin-Indonesian translation, 2) translating according to the language for children's stories, 3) knowing expert validation regarding the translation of the story Liu San Jie. This research is a qualitative research with Research and Development (R & D) method with five stages, namely: 1) problem identification, 2) gathering information, 3) product design, 4) expert validation, 5) design improvement.*

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:  
Gedung B9 Lantai 2 FBS UNNES  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: [danielxie96@gmail.com](mailto:danielxie96@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Terdapat banyak media pembelajaran bahasa Mandarin, mulai dari buku cetak, media kartu, kamus, buku percakapan sehari-hari dan buku cerita terjemahan. Buku cerita Tiongkok terjemahan bahasa Indonesia sudah cukup berkembang dengan beberapa kisah populer, seperti kisah Kera Sakti dan kisah Siluman Ular Putih. Kisah-kisah tersebut memang menarik untuk dibaca, namun tidak semua kalangan usia dapat membacanya.

Berdasarkan faktor tersebut, maka peneliti mengembangkan cerita Tiongkok terjemahan bahasa Indonesia. Subyek dalam penelitian ini yaitu anak-anak. Sementara obyeknya yaitu kisah *Liu San Jie*. Kisah *Liu San Jie* adalah kisah yang tepat untuk dibaca oleh anak-anak. Karena kisah ini merupakan cerita pendek yang memiliki nilai moral karakter bagi anak-anak, sehingga dapat dikemas dalam bentuk cerita pendek atau cerita gambar dengan visualisasi dan *layout* yang berwarna.

Cerita anak adalah tuturan lisan, karya tulis atau pementasan suatu kisah dan sebagainya yang terjadi di seputar dunia anak. Hal yang membedakan antara cerita secara umum dan cerita anak adalah dunia yang dibangun dalam cerita. Tadkiroatun (2010:54). Melihat dari definisi tersebut, maka cerita anak juga termasuk ke dalam media pembelajaran bahasa, dalam hal ini khususnya bahasa Mandarin. Banyak ragam cerita anak, seperti misalnya : cerita fabel, cerita keagamaan, cerita fiksi, cerita legenda dan lain-lain.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Titien D. Soelistyarini dan Retno W. Setyaningsih (2012) dengan judul BER CERITA TANPA MENGGURUI: GAYA BAHASA DALAM BUKU CERITA ANAK UNTUK MEMBANGUN KARAKTER, menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa cerita anak seharusnya dikemas dengan memperhatikan segi psikologis anak, menggunakan bahasa yang sederhana tanpa adanya gaya bahasa menggurui. Pesan moral yang disampaikan pun tidak harus secara tersurat di bagian akhir cerita, namun dapat

disampaikan di dalam alur cerita dan visualisasi ilustrasinya. Dari hasil penelitian tersebut, penulis menemukan fakta baru, yaitu pesan moral dalam cerita anak sangat penting. Tetapi yang lebih penting adalah bagaimana cara mengemas pesan moral tersebut di dalam sebuah cerita, yang sesuai dengan bahasa anak-anak serta perkembangan psikologis anak-anak serta dikemas dengan gaya bahasa yang tidak menggurui.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan cerita Tiongkok terjemahan bahasa Indonesia, menerjemahkan cerita dengan penyesuaian bahasa cerita untuk anak-anak dan mengetahui validasi ahli mengenai terjemahan kisah *Liu San Jie*.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan desain *Research and Development* (R&D). Desain R&D memiliki sepuluh tahapan penelitian (Sugiyono, 2010), yaitu : 1) identifikasi masalah, 2) mengumpulkan informasi, 3)desain produk, 4)validasi Produk, 5)perbaikan desain, 6)uji coba produk, 7)revisi produk, 8)uji coba pemakaian, 9)revisi produk tahap akhir, 10)pembuatan produk massal. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengembangkan sampai dengan tahap ke-lima, yaitu perbaikan desain.

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yang terdiri dari : 1)dokumentasi, 2)kuisisioner, 3)wawancara dan 4)observasi. Melalui keempat sub metode tersebut, data dalam penelitian ini dapat dinyatakan sah sesuai kondisi sebenarnya dan merupakan orisinal karya peneliti, bukan plagiat.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles & Huberman, yaitu :1)pengumpulan, 2)reduksi, 3)penyajian dan 4)kesimpulan. Peneliti mengumpulkan data dengan tiga instrumen penelitian yaitu kuisisioner, wawancara dan observasi. Pada instrumen kuisisioner dan wawancara terdapat masing-masing tiga belas pertanyaan dengan indikator yang berbeda dari

setiap pertanyaan. Hasil dari ketiga instrumen tersebut, digunakan oleh peneliti dalam menjabarkan hasil dan pembahasan dalam bab selanjutnya, serta menarik kesimpulan dari tiap-tiap hasil tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan kisah *Liu San Jie* dikembangkan berdasarkan analisa terhadap kebutuhan cerita Tiongkok terjemahan bahasa Indonesia yang masih sedikit di Indonesia, sementara perkembangan pembelajaran bahasa Mandarin semakin pesat. Pengembangan kisah *Liu San Jie* dapat melengkapi perkembangan pembelajaran bahasa Mandarin.

Sebagai analisis kebutuhan akan pengembangan kisah *Liu San Jie*, peneliti menggunakan triangulasi metode dengan tiga instrumen yaitu : kuisisioner, wawancara dan observasi. Setiap pertanyaan dalam kuisisioner memiliki indikator pencapaian. Kuisisioner tersebut dibagikan ke anak-anak kelas 5 SD Nusaputera Semarang. Selain kuisisioner, peneliti juga melakukan wawancara terhadap dua orang guru Mandarin SD Nusaputera Semarang, daftar pertanyaannya sama seperti yang tertera di dalam kuisisioner. Membagikan kuisisioner dan wawancara sudah terlaksana pada tanggal 16 Januari 2019.

Dari hasil analisis kuisisioner, wawancara dan observasi maka diperoleh beberapa faktor dalam pengembangan kisah *Liu San Jie*, sebagai berikut :

1. kisah *Liu San Jie* masih asing di Indonesia,
2. bahasa terjemahan fleksibel,
3. nilai moral pada cerita, dan
4. desain visualisasi dan *layout* cerita *full* warna.

### Hasil Pengembangan Kisah *Liu San Jie*

Analisis kebutuhan pengembangan kisah *Liu San Jie* untuk anak-anak, menggunakan teknik keabsahan data triangulasi metode yaitu : kuisisioner, wawancara, observasi. Hasil dari ketiga metode tersebut digunakan dalam

tahapan penelitian selanjutnya, yaitu pengemasan desain dan isi produk. Berikut ini adalah penjabaran informasi cerita Tiongkok terjemahan Indonesia, hasil terjemahan harafiah, nilai moral dan desain produk yang berdasarkan pada hasil jawaban koresponden dan narasumber.

### Informasi Tentang Cerita Tiongkok Terjemahan Indonesia

Berdasarkan hasil pertanyaan nomor 1 s.d 4 pada kuisisioner-wawancara dan observasi lapangan, dapat diperoleh suatu kesimpulan. Kesimpulannya adalah cerita Tiongkok terjemahan bahasa Indonesia sudah berkembang cukup luas. Jenis cerita yang berkembang pun beragam, mulai dari legenda, mitos, biografi dan lain-lain. Adapun cerita terpopuler adalah kisah Kera Sakti. Kisah ini memang sudah sangat populer di Indonesia, karena selain ditayangkan pada media televisi, terdapat juga pada media cetak. Namun, cerita-cerita Tiongkok tersebut banyak dikemas untuk pembaca umum, masih sedikit cerita terjemahan yang dikemas untuk anak-anak.

Dari kesimpulan tersebut, maka peneliti memilih kisah *Liu San Jie* untuk dikembangkan ke dalam bahasa Indonesia. Selain karena kisah tersebut belum beredar versi terjemahan bahasa Indonesia, juga karena kisah tersebut tepat disajikan untuk anak-anak, sesuai subyek penelitian dalam penelitian ini.

### Bahasa Terjemahan

Berdasarkan hasil analisis pada kuisisioner pertanyaan nomor enam, koresponden menghendaki cerita terjemahan diterjemahkan secara harafiah. Namun berbeda halnya dengan jawaban oleh narasumber, pada pertanyaan nomor enam, menurut narasumber sebaiknya dari bahasa sumber diterjemahkan dengan penyesuaian kosakata dan tata bahasa Indonesia, sehingga kalimat-kalimatnya mudah dipahami oleh pembaca.

Maka dari itu, tentunya tidak semua kalimat dapat diterjemahkan seutuhnya secara harafiah. Dalam penerjemahan kisah *Liu San Jie*, terdapat beberapa kalimat yang diterjemahkan

secara harafiah dari tata bahasa Mandarin (Bahasa Sumber \*BSu) ke dalam bahasa Indonesia (Bahasa Sasaran \*BSa).

**Tabel 1.** Kalimat Hasil Terjemahan Harafiah

No	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
1	当地财主莫怀仁见刘三姐不仅歌唱得好听，而直人也长得漂亮，就想娶她做妾。	<i>Mo Huai Ren</i> melihat <i>Liu San Jie</i> tidak hanya memiliki suara yang merdu, tetapi wajahnya juga cantik, maka ia ingin menikahnya
2	莫怀仁为此对刘三姐怀恨征心。	Karena ditolak oleh <i>Liu San Jie</i> , <i>Mo Huai Ren</i> menjadi benci kepada <i>Liu San Jie</i> .
3	这下，莫怀仁更生气了。	Pada waktu ini, <i>Mo Huai Ren</i> semakin marah.
4	正在这时，天上的七仙女施展法术，帮刘三姐把石头穿了一个洞。	Pada saat ini, tujuh bidadari di langit membuat keajaiban, membantu <i>Liu San Jie</i> melubangi batu tersebut.
5	刘三姐看着那块又圆又厚的石头，不知道该怎么办。	<i>Liu San Jie</i> melihat sebongkah batu yang bulat dan tebal itu, ia tidak tahu harus bagaimana.
6	为了救刘三姐，村民们都拿着锄头、棍棒与官兵搏斗。	Demi menyelamatkan <i>Liu San Jie</i> , para penduduk desa semuanya mengambil beliung dan tongkat, bergulat dengan petugas pemerintah.
7	突然狂风大作，一条大鲤鱼从小龙潭里跃出，背着刘三姐飞上了天。	Tiba-tiba bertiup angin kencang, seekor ikan gurame melompat keluar dari dalam kolam naga kecil, memanggul <i>Liu San Jie</i> terbang ke atas langit.
8	刘三姐被带到了天宫，变成了歌仙。	<i>Liu San Jie</i> dibawa sampai ke Istana Langit lalu berubah menjadi dewi lagu.

### Nilai Moral Cerita Terjemahan

Pada penelitian pengembangan cerita Tiongkok terjemahan bahasa Indonesia, peneliti memilih kriteria cerita legenda untuk dikembangkan dalam terjemahan bahasa Indonesia. Namun tidak hanya sebatas legenda saja, peneliti juga menganalisis legenda yang

mengandung nilai apa yang diperlukan oleh anak-anak.

Berdasarkan hasil kuisioner dan wawancara pada pertanyaan nomor sebelas, para koresponden dan narasumber menekankan pada aspek nilai moral. Dalam legenda *Liu San Jie*, terdapat nilai-nilai moral yang dapat dijadikan pembelajaran bagi anak-anak.

**Tabel 2.** Nilai Moral Dalam Kisah *Liu San Jie*

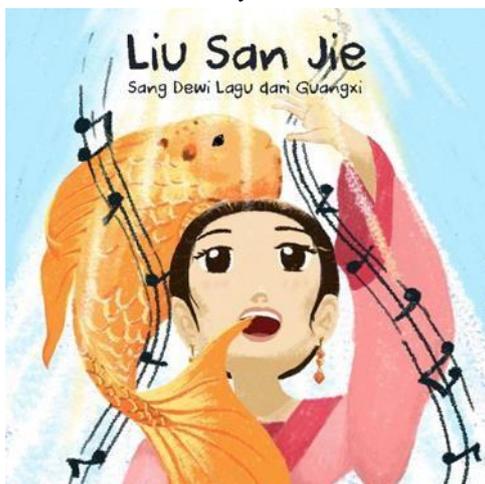
No	Kalimat	Pesan Moral
1	Tidak terduga, tiga orang sarjana berbakat tersebut dikalahkan oleh <i>Liu San Jie</i> , mereka kalah lalu pulang.	Pendidikan tinggi tidak menjadi tolok ukur kemampuan seseorang.
2	Pada waktu ini, <i>Mo Huai Ren</i> semakin marah. Dia bersumpah akan mengebek <i>Liu San Jie</i> . sampai amarah tersebut menjadi dendam.	Marah adalah suatu hal yang wajar, akan tetapi harus tetap dapat dikendalikan. Jangan membunuh <i>Liu San Jie</i> .
3	Demi menyelamatkan <i>Liu San Jie</i> , paramembela penduduk desa semuanya mengambil tongkat, bergulat dengan petugas pemerintah.	Saling membantu dan membela sesama yang tidak adil walaupun mereka tidak berbuat salah.
4	<i>Liu San Jie</i> tidak ingin meresahkan penduduk desa, dia menceburkan dirinya ke dalam kolam naga kecil.	Berusaha untuk tidak merugikan orang lain.

### Desain Cerita Terjemahan

Cerita terjemahan tentu dapat dikemas dalam bentuk novel, komik, cerpen atau cerita bergambar. Dalam pengemasannya diperlukan desain visualisasi dan layout sesuai jenis cerita dan sasaran pembaca cerita. Desain tersebut dapat mempengaruhi daya tarik sampul cerita.

Pada pengembangan kisah *Liu San Jie*, berdasarkan hasil kuisioner d pada pertanyaan nomor dua belas dan tiga belas, koresponden dan narasumber memerlukan cerita terjemahan yang dikemas dalam bentuk cerita bergambar disertai dengan desain visualisasi dan *layout*

yang full warna. Berikut ini adalah sampel desain visualisasi dan *layout* kisah *Liu San Jie*.



**Gambar 1.** Visualisasi Sampul Belakang Kisah *Liu San Jie*

**Hasil Validasi Ahli**

Terdapat dua pakar validasi dalam penelitian pengembangan kisah *Liu San Jie*. Pakar I adalah ibu Anggraeni selaku dosen prodi pendidikan bahasa Mandarin Unnes. Jumlah total pemberian nilai yang diperoleh dari pakar satu adalah 49, jika dikategorikan dalam interval kelas pada teknik olah data, maka nilai tersebut termasuk dalam kategori baik. Menurut beliau, unsur cerita, tata bahasa terjemahan serta desain visualisasi & *layout* sudah baik. Tidak ada saran atau catatan khusus untuk revisi. Dengan demikian, menurut beliau produk ini sudah layak untuk dibaca oleh anak-anak.

Pakar II adalah ibu Bella selaku guru Mandarin SD Nusaputera Semarang. Jumlah total pemberian nilai yang diperoleh dari pakar dua adalah 50, jika dikategorikan dalam interval kelas pada teknik olah data, nilai tersebut masuk dalam kategori baik. Menurut beliau, unsur intrinsik cerita dan desain visualisasi-layout sudah baik. Namun, tata bahasa dalam susunan kalimat lebih diperhatikan, keluwesan hasil terjemahan juga perlu dikaji ulang, agar kalimatnya mudah dipahami oleh anak-anak. Beliau membaca setiap kalimat dan mempertimbangkannya apakah sudah sesuai dengan tatanan bahasa Indonesia yang benar dan makna kalimatnya mudah dipahami.

**Tabel 3.** Perbaikan Kalimat Oleh Pakar II

No	Kalimat Awal	Kalimat Revisi
1	Pada masa mudanya dia sudah kehilangan orang tuanya, hidup mandiri bersama kakak lelaki nya, Liu Er.	Pada masa mudanya dia sudah kehilangan orang tuanya dan/mulai hidup mandiri bersama kakak laki-lakinya, Liu Er.
2	Akan tetapi, Liu San Jie dengan keras menolaknya.	Akan tetapi, Liu San Jie langsung menolaknya.
3	Karena ditolak oleh Liu San Jie, Mo Huai Ren menjadi benci kepada Liu San Jie, ia lalu menghabiskan uang yang cukup banyak untuk mengundang orang sarjana berbakat supaya beradu kemampuan menyanyi dengan Liu San Jie.	Karena ditolak oleh Liu San Jie, Mo Huai Ren menjadi benci, ia lalu menghabiskan uang yang cukup banyak untuk mengundang tiga orang sarjana berbakat supaya beradu bernyanyi dengan Liu San Jie.
4	Pada waktu ini, Mo Huai Ren semakin marah.	Pada waktu ini, Mo Huai Ren menjadi semakin marah.
5	...., Liu San Jie dan kakak lelakinya, Liu Er, melarikan diri ke kota Liuzhou, dan tinggal sementara di pinggir desa Xiaolongyang.	...., Liu San Jie dan kakak laki-lakinya, Liu Er, melarikan diri ke kota Liuzhou (sebuah kota di Tiongkok), dan tinggal sementara di

		pinggiran desa Xiaolongyang (sebuah desa di kota Liuzhou, Tiongkok).	kencang, seekor ikan gurame melompat keluar dari dalam kolam naga kecil, ....	tiba-tiba bertiup angin kencang lalu seekor ikan gurami melompat keluar dari dalam kolam, ....
6	Liu Er takut jika adik perempuannya menyanyi, akan mendatangkan masalah lagi.	Liu Er takut ketika adik perempuannya menyanyi, akan menimbulkan masalah lagi.	<hr/> <p><b>Hasil Revisi Produk</b></p> <p>Hasil validasi, revisi dan saran dari para pakar mengemukakan bahwa dalam mengemas kisah <i>Liu San Jie</i> perlu adanya revisi-revisi pada susunan dan tata bahasa kalimat-kalimat di dalam isi cerita. Kalimat-kalimat tersebut yang menjadi revisi dari produk sebelumnya. Unsur intrinsik cerita dan desain visualisasi-<i>layout</i> tidak perlu revisi, sudah baik dan tepat jika dibaca oleh anak-anak. Berikut ini adalah hasil revisi kisah <i>Liu San Jie</i> secara keseluruhan.</p> <p>Liu San Jie Sang Dewi Lagu dari Guangxi Menurut legenda zaman dinasti Tang, ada seorang gadis cantik suku Zhuang di desa pegunungan daerah Guangxi, bernama Liu San Jie. Pada masa mudanya dia sudah kehilangan orang tuanya dan hidup mandiri bersama kakak laki-lakinya, Liu Er. Liu San Jie memiliki suara yang bagus, saat dia menyanyi, siapapun tidak dapat menandingi kemerduan suaranya. Seorang kaya dari daerah tersebut, Mo Huai Ren melihat Liu San Jie tidak hanya memiliki suara yang merdu, tetapi wajahnya juga cantik, maka ia ingin menikahnya. Akan tetapi, Liu San Jie langsung menolaknya. Karena ditolak oleh Liu San Jie, Mo Huai Ren menjadi benci, ia lalu menghabiskan uang yang cukup banyak untuk mengundang tiga orang sarjana berbakat supaya beradu bernyanyi dengan Liu San Jie. Tidak terduga, tiga orang sarjana berbakat tersebut dikalahkan dan dipermalukan oleh Liu San Jie, mereka kalah lalu pulang. Pada waktu ini, Mo Huai Ren menjadi semakin marah. Dia bersumpah akan menjebak dan membunuh Liu San Jie. Demi menghindari rencana jahat Mo Huai Ren, Liu San Jie dan kakak laki-lakinya, Liu Er, melarikan diri ke kota Liuzhou (sebuah kota di Tiongkok) dan tinggal sementara di</p>	
7	.... dari pinggiran kali ....	.... dari pinggiran sungai ....		
8	“Jika kamu bisa menggunakan sapatangan .... , maka kamu boleh menyanyi.”	“Jika kamu bisa menggunakan sapatanganmu .... , maka kamu boleh menyanyi lagi.”		
9	Liu San Jie melihat sebangkah batu ....	Ketika Liu San Jie melihat sebangkah batu ....		
10	Pada saat ini, tujuh bidadari di langit membuat keajaiban, ....	Pada saat ini, tujuh bidadari di langit membuat suatu keajaiban, ....		
No	Kalimat Awal	Kalimat Revisi		
11	Tak lama kemudian Liu San Jie dan sapatangan itu bisa menembus bagian tengah batu.	Liu San Jie lalu menggunakan sapu tangannya untuk melubangi batu tersebut, tak lama kemudian sapatangan itu masuk ke dalam batu.		
12	Sejak saat itu suara nyanyian Liu San Jie kembali berkumandang di daerah pegunungan.	Sejak saat itu suara nyanyian Liu San Jie kembali terdengar di daerah pegunungan.		
13	.... , ia lalu membawa petugas pemerintah untuk menangkap Liu San Jie.	.... , ia lalu membawa petugas pemerintahan untuk menangkap Liu San Jie.		
14	.... , para penduduk desa semuanya mengambil beliung dan tongkat, bergulat dengan petugas pemerintah.	.... , para penduduk desa mengambil cangkul dan tongkat, bertarung dengan petugas pemerintahan.		
15	.... , maka dia menceburkan dirinya ke dalam kolam naga kecil, kemudian, tiba-tiba bertiup angin	.... , maka dia menceburkan dirinya ke dalam kolam naga kecil (sebuah nama kolam), kemudian,		

pinggiran desa Xiaolongyang (sebuah desa di kota Liuzhou, Tiongkok).

Liu Er takut ketika adik perempuannya menyanyi, akan menimbulkan masalah lagi. Jadi dia sangat berupaya untuk mencegahnya menyanyi. Suatu hari, ia mengambil sebongkah batu dari pinggiran sungai, ia memberikan batu tersebut pada Liu San Jie dan berkata :”Jika kamu bisa menggunakan sputanganmu untuk menembus bagian tengah batu, maka kamu boleh menyanyi lagi. Tetapi jika kamu tidak bisa, maka kamu tidak boleh menyanyi lagi!” Ketika Liu San Jie melihat sebongkah batu yang bulat dan tebal itu, ia tidak tahu harus bagaimana.

Pada saat ini, tujuh bidadari di langit membuat suatu keajaiban, membantu Liu San Jie melubangi batu tersebut. Liu San Jie lalu menggunakan sputangannya untuk melubangi batu tersebut, tak lama kemudian sputangan itu masuk ke dalam batu. Sejak saat itu, suara nyanyian Liu San Jie kembali terdengar di daerah pegunungan.

Rupanya, Mo Huai Ren mengetahui keberadaan Liu San Jie , ia lalu membawa petugas pemerintahan untuk menangkap Liu San Jie. Demi menyelamatkan Liu San Jie, para penduduk desa mengambil cangkul dan tongkat, bertarung dengan petugas pemerintah.

Liu San Jie tidak ingin meresahkan para penduduk desa, maka dia menceburkan dirinya ke dalam kolam naga kecil (sebuah nama kolam), kemudian, tiba-tiba bertiup angin kencang, seekor ikan gurami melompat keluar dari dalam kolam, memanggul Liu San Jie terbang ke atas langit. Liu San Jie dibawa sampai ke Istana Langit lalu berubah menjadi dewi lagu.

## SIMPULAN

Dari hasil pemaparan di atas, adapun manfaat dan saran dari penelitian mengenai Pengembangan Cerita Daerah Guangxi “Liu San Jie” dari Bahasa Mandarin ke Dalam Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, cerita Tiongkok terjemahan bahasa Indonesia

perlu dikembangkan lebih lagi agar menambah koleksi cerita-cerita terjemahan. Secara spesifik perlu dikembangkan cerita Tiongkok terjemahan untuk anak-anak, agar dapat menarik minat mereka terhadap pembelajaran bahasa Mandarin. Selain itu, diperlukan juga pembelajaran nilai-nilai moral melalui suatu cerita.

2. Bagi penerjemah, dalam menerjemahkan dari bahasa Mandarin (bahasa sumber) ke bahasa Indonesia (bahasa sasaran), sebaiknya menyesuaikan dengan tata bahasa Indonesia, agar hasil terjemahan tidak kaku dan pemahaman kalimatnya tidak rancu.
3. Bagi ilustrator cerita anak, desain warna hitam putih kurang menarik minat anak-anak, maka pada segi desain visualisasi dan *layout* sebaiknya dibuat semenarik mungkin dan *full* warna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Christine, dkk. 2015. *Ensiklopedia Tionghoa 1*. Yogyakarta : St. Dominic Publishing. Hal: 32-33
- Drs. A.J. Soegeng. Jsh, dan Drs. Madyo Ekosusilo. 1990. *Pedoman Penerjemah*. Semarang : Dahara Prize.. Hal: 11-17
- English Langkan. 2016. *Defenisi dan Pengertian Terjemahan Menurut Para Ahli*. (Online) <http://englishlangkan.com/2016/10/25/defenisi-dan-pengertian-terjemahan-menurut-para-ahli/> (Diakses tanggal 23 Mei 2018)
- Fitriana, Irta. 2010. *Penerjemahan Karya Sastra Anak*. Skripsi. Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.
- Hariyanto. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Online) <http://belajarsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/> (Diakses tanggal 1 Juni 2018)
- Muhammad, Hasyim. 2015. *Buku Ajar Mata Kuliah Teori Terjemahan*. (Online) [https://www.researchgate.net/publication/321654210\\_Teori\\_Terjemahan](https://www.researchgate.net/publication/321654210_Teori_Terjemahan) (Diakses tanggal 23 Mei 2018)
- Munandar, Agung, dkk. 2018. *Penggunaan Buku Cerita Anak Berbasis Kearifan Lokal Mendong*

*Tasikmalaya di Sekolah Dasar*. PADADIDAKTIKA  
JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SD.  
5:152-162.

Prof.Dr.Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Sastriani, Siti Hariti. 2007. *Transformasi Gaya Bahasa Dalam Karya Sastra Terjemahan*. Humaniora. 9:73-80.

Soelistyorini, Titien D, dan Retno W Setyaningsih. 2012. *Bercerita Tanpa Menggurui : Gaya Bahasa Dalam Buku Cerita Anak Untuk Membangun Karakter*. Skripsi. Universitas Airlangga.

Tadkiroatun Musfiroh. 2010. *Cerita untuk Perkembangan Anak*. Yogyakarta : Navila. Hal: 54,55,57

UNSRAT. 2013. *Keppres No.6 Tahun 2000*. (Online)

[http://hukum.unsrat.ac.id/pres/keppres\\_6\\_2000.pdf](http://hukum.unsrat.ac.id/pres/keppres_6_2000.pdf)

(Diakses tanggal 1 Juni 2018)

Wikipedia. 2018. *Pengamatan*. (Online)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pengamatan>

(Diakses tanggal 1 Juni 2018)

百度百科. 2018. *刘三姐*. (Online)

<https://baike.baidu.com/item/%E5%88%98%E4%B8%89%E5%A7%90/18347fr=aladdin> (Diakses

tanggal 16 Mei 2018)

百度百科. 2018. *广西*. (Online)

<https://baike.baidu.com/item/%E5%B9%BF%E8%A5%BF/162679?fr=aladdin>

(Diakses tanggal 16 Mei 2018)

瑞文. 2018. *刘三姐*. (Online)

<https://www.ruiwen.com/wenxue/gushihui/313667.html>

(Diakses tanggal 16 Mei 2018)

厦门大学人类学与民族学系. 2009. *刘三姐形象的历史现代建构*. 戏剧研究. 4:9-11